***Lampiran I***

1. **Judul Penelitian**

**PENERAPAN BINA WICARA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA PADA MURID TUNARUNGU KELAS DASAR II DI SLB YPP BAJENG RAYA**

1. **Teori Peubah/Variabel**

Bina wicara merupakan suatu usaha untuk menolong anak-anak yang mempunyai kesukaran, kurang sempurna berbicara, agar dapat berbicara dengan baik, Bina bicara terdiri dari kata bina dan bicara. Bina mengandung arti adanya upaya meningkatkan hasil dari apa yang dimiliki, kemudian dalam usaha meningkatkan ucapan yang dimiliki disertai upaya meluruskan atau mengoreksi kesalahan ucapan dan membetulkannya sampai ucapan itu bisa di tangkap, dipahami dan diinterprestasikan menjadi bahasa yang bermakna oleh orang lain.

Bina wicara adalah serangkaian upaya sistematis yang sengaja dilakukan oleh tenaga bina bicara atau guru dengan keterampilannya kepada anak tunarungu agar dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungannya”. (Nuring 2008:1)

Bina wicara adalah suatu rangkaian usaha yang meliputi proses annanese dan tindakan bina berupa latihan-latihan yang diberikan kepada semua penderita gangguan bicara, sehingga mereka mendapatkan kemampuan untuk mengadakan komunikasi secara wajar dan tidak menimbulkan gangguan dalam kehidupannya. (Sadjaah 2000: 41)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bina wicara yaitu suatu aktifitas terorganisir dengan sarana otot dan syaraf manusia sebagai sarana media komunikasi untuk menyampaikan bahasa sehingga saling mengerti dan dimengerti.

Kemampuan bicara merupakan kemampuan Murid untuk berkomunikasi dengan bahasa oral (mulut) yang membutuhkan kombinasi yang serasi dari sistem neuromuskular untuk mengeluarkan fonasi dan artikulasi suara. Oleh karena itu proses bicara melibatkan beberapa sistem dan fungsi tubuh, antara lain sistem respirasi (pernafasan), pusat khusus pengatur bicara dalam korteks serebri di otak , pusat respirasi di dalam batang otak dan struktur artikulasi, resonansi dari mulut serta rongga hidung.(Soewito dan Soejono 1999: 20).

Kemampuan lisan adalah “suatu proses kegiatan komunikasi yang menggunakan suara sebagai sarananya. Termasuk ke dalamnya adalah bicara. Sebagai proses, di dalam kegiatan bicara terdapat lima unsur yang terlibat, yaitu pembicara, isi pembicaraan, saluran, penyimak, dan tanggapan penyimak. (Yuwati 2000: 56).

Kemampuan bicara meliputi kemampuan mendengarkan dan menyampaikan gagasan secara lisan perlu dikembangkan. Kecakapan mendengarkan membuat orang memahami isi pembicaraan orang lain, sementara lawan bicara merasa diperhatikan dan dihargai. Kecakapan menyampaikan gagasan dengan jelas dan kata-kata yang santun membuat pesan tersampaikan dan lawan bicaranya merasa dihargai. (Depdiknas 2003: 26).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bicara ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengemukakan apa yang ia pikirkan dan rasakan kepada orang lain atau lawan bicara yang diwujudkan dalam bentuk suara yang berasal dari indra bicaranya.

***Lampiran 2***

1. **Petikan Kurikulum**

**KURIKULUM BINA WICARA MIRID KELAS DASAR II SEMESTER II SEKOLAH DASAR LUAR BIASA MURID TUNARUNGU**

|  |  |
| --- | --- |
| **Standar Kompetensi** | **Kompetensi Dasar** |
| 1. Mengucapkan Fonem | Mengucapkan suku kata  |

***Lampiran 3***

1. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Satuan Pendidikan : SLB YPP BAJENG RAYA**

**Mata Pelajaran : Bina Wicara**

**Kelas : II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Peubah Penelitian** | **Aspek yang di****nilai** | **Indikator** | **Jenis tes** | **No. Item** | **Jumlah Item** |
| Peningkatan kemampuan mengucapkan kata.  | Mengucapkan kata | * Menjelaskan kata yang berawalan, sisipan, akhiran fenom R, T, D
* Mengucapkan kata yang berawalan, sisipan, akhiran R, T, D
* Mengucapkan kata yang berawalan, sisipan, akhiran fenom R, T, D
 | Tes Perbuatan | 1-20 | 20 |
| **jumlah** | **20** |

***Lampiran 4***

1. **FORMAT INSTRUMEN TES**

Nama Sekolah : SLB YPP Bajeng Raya

Kelas/ Semester : II/ II

Mata Pelajaran : Bina wicara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | SOAL/TEST | KRITERIA |
| 2 | 1 | 0 |
| 1. | Mengucapkan kata1. Mengucapkan kata “Rusa”
2. Mengucapkan kata “Riri”
3. Mengucapkan kata “Ramah”
4. Mengucapkan kata “Diri”
5. Mengucapkan kata “Pergi”
6. Mengucapkan kata “Sukar”
7. Mengucapkan kata “Lapar”
8. Mengucapkan kata “Tuli”
9. Mengucapkan kata “Tanah”
10. Mengucapkan kata “Teman”
11. Mengucapkan kata “Mata”
12. Mengucapkan kata “Hati”
13. Mengucapkan kata “Dekat”
14. Mengucapkan kata “Kuat”
15. Mengucapkan kata “Sakit”
16. Mengucapkan kata “Duduk”
17. Mengucapkan kata “Dasi”
18. Mengucapkan kata “Sedih”
19. Mengucapkan kata “Ludah”
20. Mengucapkan kata “Solid”
 |  |  |  |